



Analisis Modal Sosial Pedagang Di Pasar Tradisional Di Desa Tanggul Wetan, Kec. Tanggul, Kab. Jember

Manie Sari Ama Putri

Universitas jember

E-mail: maniesariamaputri@gmail.com

Puteri Adiba Wan Noer Azizah

Universitas Jember

E-mail: puteriadiba24@gmail.com

Dhea Amallia

Universitas Jember

E-mail: dheaamallia12@gmail.com

Address: Jl. Kalimantan Tegalboto No.37, Krajan Timur,
Sumbersari, Kec Sumbersari, Akbupaten Jember, Jawa Timur

Corresponding author: maniesariamaputri@gmail.com

Abstract: *Traditional markets are transaction centers and supply networks for people's basic needs so that in traditional markets there is quite strong competitiveness between traders because in traditional markets many traders sell the same merchandise as other traders. Therefore, in serving consumers, traders must provide good service so that consumers feel comfortable and will return and become regulars at the shop. In traditional markets there is a relationship or personality relationship between sellers and buyers. This is related to the concept of social capital which is getting to know each other and in which there are also elements of trust, social networks and normative values between economic actors. Social capital in traditional markets plays a very important role in the existence of traditional markets so it is not surprising that the development of modern markets is increasingly widespread nowadays, but traditional markets can still survive and become a culture and necessity that is still very much needed by the local community to this day. The research method for analyzing Trader Interactions in Traditional Markets to Improve Economic Welfare in Tanggul Wetan Village uses descriptive methods. In this research analysis, we use social capital theory based on Pierre Bourdieu's perspective, which states that the definition of social capital is the amount of resources, actual or virtual, that are gathered in an individual or group because they have a long-lasting network of reciprocal relationships of acquaintance and more or less recognition. institutionalized (Field, 2011:23). We researchers use the concept of trust.*

Keywords: Traditional markets, Traders, Trust

Abstrak: Pasar tradisional merupakan pusat transaksi dan jaringan pemasok kebutuhan pokok masyarakat sehingga dalam pasar tradisional di dalamnya terdapat daya saing antar pedagang yang cukup kuat karena dalam pasar tradisional banyak pedagang yang menjual barang dagangannya sama dengan pedagang lainnya. Oleh karena itu dalam pelayanan terhadap konsumen pedagang harus melakukan pelayanan yang baik sehingga konsumen merasa nyaman dan akan kembali dan dapat menjadi langganan di toko tersebut. Pada pasar tradisional terdapat hubungan relasi atau personalitas antara penjual dan pembeli. hal ini berhubungan dengan konsep modal sosial yang mengenal satu sama lain dan di dalamnya juga terdapat unsur kepercayaan, jaringan sosial serta nilai norma antar pelaku ekonomi. Modal sosial pada pasar tradisional memegang peranan yang sangat penting bagi eksistensi pasar tradisional sehingga tidak heran semakin maraknya pembangunan pasar modern saat ini tetapi pasar tradisional masih dapat bertahan dan menjadi budaya serta kebutuhan yang masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar hingga saat ini. Metode penelitian dalam menganalisis Interaksi Pedagang di Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi di Desa Tanggul Wetan ini menggunakan metode deskriptif. Dalam analisis penelitian kami ini menggunakan teori modal sosial berdasarkan perspektif Pierre Bourdieu yang mengatakan bahwa definisi modal sosial adalah jumlah sumber daya, aktual atau maya, yang berkumpul pada seorang individu atau kelompok karena memiliki jaringan tahan lama berupa hubungan timbal balik perkenalan dan pengakuan yang sedikit banyak terinstitusionalisasikan (Field, 2011:23). kami peneliti menggunakan konsep kepercayaan.

Kata kunci: Pasar tradisional, Pedagang, Kepercayaan

Received: Maret 30, 2024; Accepted: April 30, 2024; Published: Mei 30, 2024

* Manie Sari Ama Putri, maniesariamaputri@gmail.com

LATAR BELAKANG

Pasar tradisional berfungsi sebagai pusat transaksi dan jaringan pemasok kebutuhan pokok masyarakat, sehingga ada daya saing antar pedagang yang kuat di dalamnya. Karena banyak pedagang yang menjual barang dagangannya dengan harga yang sama dengan pedagang lainnya, pedagang harus melakukan pelayanan yang baik kepada pelanggannya sehingga mereka merasa nyaman dan akan kembali untuk menjadi langganan toko. Agar pasar tradisional tidak dipandang buruk oleh orang lain karena pelayanan yang buruk, seperti pasar modern yang bersih, ramah, dan tertata rapi, para pedagang harus menggunakan strategi ini. Dengan mengisyaratkan ramah kepada pelanggan, Anda akan membuat pelanggan merasa nyaman saat membeli, membuat mereka lebih suka membeli banyak barang daripada hanya sedikit. Saat ini, masyarakat tertarik pada tata kelola pasar modern yang semakin canggih dengan layanan yang ramah. Di sisi lain, pasar tradisional semakin sulit untuk berkembang karena kondisi pasar modern yang semakin membuktikan keunggulannya. Meskipun demikian, pasar konvensional merupakan aset lokal yang memiliki kemampuan untuk menghidupi masyarakatnya.

Pada dasarnya, pasar konvensional memainkan peran yang signifikan dalam mendorong dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat. Akibatnya, pasar tradisional di dalamnya menawarkan lapangan kerja yang luas bagi komunitas yang ingin memulai bisnisnya dengan menjual produk lokal. Pasar tradisional menjual berbagai kebutuhan pokok masyarakat, seperti buah, sayuran, bumbu dapur, peralatan rumah tangga, dan lainnya. Pasar tradisional juga melakukan transaksi tawar-menawar harga antara penjual dan pembeli.

Dalam pasar tradisional banyak tengkulak yang menjual barang dagangannya kepada pedagang di pasar tradisional secara langsung dengan harga yang lebih murah. Oleh karena itu para tengkulak akan lebih mudah menjual barang dagangannya kepada para pedagang pasar tradisional karena para pedagang akan mengambil barang dagangan mereka dengan porsi besar sehingga keuntungan yang didapatkan juga semakin banyak.

Hubungan antara penjual dan pembeli di pasar konvensional didasarkan pada konsep modal sosial yang mengenal satu sama lain, serta unsur kepercayaan, jaringan sosial, dan nilai norma antar pelaku ekonomi. Pasar tradisional dapat bertahan karena modal sosial memainkan peran penting dalam eksistensinya. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa pasar modern semakin berkembang, namun pasar tradisional tetap dapat bertahan dan tetap menjadi budaya dan kebutuhan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Untuk bertahan dalam pasar tradisional, selain modal manusia dan modal finansial, juga diperlukan

modal sosial yang dapat berperan aktif, karena pasar tradisional dapat bertahan karena modal sosial yang hidup di antara pelakunya.

Pedagang pasar tradisional selalu menjaga hubungan baik dengan sesama pedagang lainnya, hal ini dilakukan untuk menjaga kenyamanan pembeli saat berbelanja maupun membuat suasana nyaman pedagang dalam melakukan interaksi saat berjualan. hal ini juga dijelaskan oleh Coleman (2008:419-420) modal sosial terdapat di pasar tradisional, hal ini dapat dilihat dari tidak adanya batas antara para pedagang, dalam pasar relasi kekeluargaan memegang peranan penting, relasi semacam ini menggambarkan bahwa pasar dapat dilihat sebagai sebuah organisasi sosial atau bisa disebut toko serba ada yang hubungannya didasarkan pada suatu kebersamaan dimana setiap individu memiliki bagian modal sosial yang didasarkan pada relasi tersebut.

Modal sosial, seperti kepercayaan, jaringan, dan norma, adalah bagian dari organisasi sosial yang dapat membantu bekerja masyarakat lebih baik dan mendorong tindakan bersama. Namun, modal sosial hanya dapat terbentuk ketika semua orang mau mempercayai satu sama lain, karena kepercayaan memungkinkan orang-orang untuk berkomitmen yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mengembangkan hubungan yang menguntungkan satu sama lain. Di pasar tradisional, jaringan sosial dapat membantu pedagang dan pembeli berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Bentuk kerja yang sama yang terjadi akan diperkuat oleh jaringan sosial yang sangat erat. Kepercayaan adalah komponen modal sosial tambahan. Rasa saling percaya yang ada di antara individu atau kelompok sosial di masyarakat yang membuat mereka dapat bekerja sama dengan baik yang dikenal sebagai kepercayaan. Kepercayaan sangat penting untuk memperoleh akses ke jaringan sosial. Selain kepercayaan, norma sosial juga merupakan komponen modal sosial yang mengatur perilaku seseorang agar sesuai dengan kebiasaan kelompok sosial.

Keberadaan pasar tradisional ditunjang oleh adanya suatu modal sosial seperti interaksi tawar-menawar, kepercayaan, dan norma yang memperkuat jaringan terhadap pengunjung pasar untuk tetap berbelanja di pasar tradisional. Pedagang di pasar tradisional ini memiliki rasa kerja sama yang tinggi antara satu sama lain. Mereka disini saling memberikan dukungan dengan membagi sumber daya, informasi, dan pengalaman untuk mencapai kesuksesan bersama. Adanya kerja sama hal inilah yang dapat memperkuat antara hubungan dengan pedagang, memperluas jaringan bisnis, serta juga dapat menciptakan lingkungan yang lebih berdaya saing di pasar. Selain itu, kolaborasi juga dapat membantu mengatasi adanya tantangan bersama, seperti persaingan dari pasar modern atau perubahan kebijakan dari pemerintah. Hal inilah, di pasar tradisional, pedagang seringkali memiliki

hubungan yang erat satu sama lain karena mereka sering bertemu setiap hari dalam aktivitas berdagang mereka. Mereka dapat berbagi informasi terkait apa yang lagi diminati pada pasar, harga barang, ataupun juga pelanggan yang berpotensi. Beberapa dari pedagang juga bahkan dapat membentuk koperasi atau arisan untuk membeli barang secara bersama - sama, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan daya saing mereka. Kerja sama diantara pedagang ini juga dapat menciptakan rasa solidaritas dan juga dukungan sosial dalam komunitas pasar tradisional.

KAJIAN TEORITIS

“It focuses on the circularization of capital to create a development that puts people, social space, and cultural and economic practices in mind so that the future mass of the planet, people and profit becomes a mantra that is not only capable of creating a social structure that is more humane, but also friendly to nature and the environment.” (Rosa, 2022)

“Fokusnya adalah pada sirkulasi modal untuk menciptakan pembangunan yang mempertimbangkan manusia, ruang sosial, serta praktik budaya dan ekonomi sehingga masa depan bumi, manusia, dan keuntungan menjadi mantra yang tidak hanya mampu menciptakan struktur sosial.” (Rosa, 2022)

Pada sirkulasi modal dalam perekonomian ini dapat berfokus terhadap pengurangan limbah serta juga menjaga suatu produk dan material yang terpakai dapat digunakan selama mungkin. Dengan adanya sirkulasi modal ini dapat membantu menciptakan suatu keuntungan terhadap struktur sosial melalui pengurangan biaya produksi dan juga penghematan terhadap sumber daya alam, serta juga dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan juga keseimbangan secara ekologis. Selain itu, sirkulasi modal ini juga dapat memberikan suatu kemungkinan adanya interaksi yang luas dengan dunia luar melalui perdagangan serta juga dapat dari pergerakan modal. Dengan adanya hal tersebut ini dapat membantu menciptakan suatu keuntungan juga melalui peningkatan terhadap pendapatan nasional. Dalam konteks ini, sosiologi ekonomi mempelajari terkait bagaimana masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap barang dan jasa. Selain itu juga, dalam konteks pembangunan juga memungkinkan adanya suatu analisis yang luas terhadap bagaimana masyarakat memenuhi kebutuhan mereka dan cara mempengaruhi dan dipengaruhi oleh adanya proses ekonomi. Secara sintesis serta dapat dikaitkan dengan adanya suatu interaksi pedagang pasar tradisional ini melibatkan berbagai suatu aspek yang terkait dengan kegiatan - kegiatan perdagangan seperti tawar menawar, persaingan, kerja sama, interaksi sosial serta berbagai hal. Dengan

demikian, interaksi pedagang pasar tradisional ini memungkinkan memberikan suatu peningkatan dalam mencapai tujuan ekonomi yang efektif dan efisien.

“Pertumbuhan pasar digital memberikan peluang bagi masyarakat pedesaan untuk memamerkan dan menjual produk mereka dalam skala yang lebih luas, sehingga berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi.” (Rossa, et.al 2024)

Pertumbuhan pada pasar digital banyak memberikan peluang terhadap masyarakat yang berada di pedesaan untuk dapat memamerkan dan menjual produk mereka dalam skala yang cukup luas, sehingga nantinya dapat memiliki kontribusi terhadap adanya pemberdayaan ekonomi. Pada konteks topik yang kami teliti ini bisa dilihat bahwasannya sebagian dari strategi yang efektif untuk dapat meningkatkan kesejahteraan di desa, dalam pasar tradisional, maka dalam hal tersebut termasuk masih memainkan peran penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat yang berada pada pedesaan. Para pedagang di pasar tradisional melakukan interaksi dengan cara yang unik dimana cara tersebut berbeda dengan pasar yang modern. Seperti dengan memberikan harga yang spesial kepada pelanggan tetap dan melakukan tawar-menawar yang intensif. Pada interaksi ini tidak hanya berkaitan dengan transaksi jual beli saja, tetapi juga melibatkan aspek sosial dan budaya yang nantinya dapat memungkinkan para pedagang dan pelanggan untuk dapat membangun hubungan yang terjalin lebih baik dalam hal yang berkaitan dengan sebuah loyalitas antara pedagang dan pembeli. Pada konteks pemberdayaan ekonomi, pasar tradisional dapat menjadi sebuah platform yang efektif dalam meningkatkan penjualan mereka dengan menggunakan cara yang lebih efektif dengan menggunakan strategi interaksi yang lebih baik, seperti dengan meningkatkan terkait kualitas dalam hal pelayanan dan meningkatkan kesadaran tentang produk mereka. Tak hanya itu saja, pasar tradisional juga dapat menjadi tempat dalam meningkatkan kesadaran terkait akan pentingnya kerjasama dan adanya kepercayaan dalam bisnis, serta nantinya mampu untuk meningkatkan kesadaran terkait pentingnya melakukan komunikasi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

“Kolaborasi bisa lebih berharga dan efektif jika para aktor bekerja saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.” (Prasetyo, et.all, 2023)

Adanya kolaborasi ini dapat lebih berharga dan efektif jika pekerja saling menguntungkan. Kolaborasi ini memberikan suatu kemungkinan pekerja yang saling berbagi ide, pengetahuan dan juga keterampilan serta membangun hubungan sosial yang lebih kuat. Dengan adanya kerja sama, mereka dapat saling belajar dan juga dapat meningkatkan kualitas solusi yang dihasilkan dan juga dapat memberikan rasa memiliki terhadap adanya kerja sama ini. Adanya kolaborasi ini juga dapat membantu dalam meningkatkan produktivitas terhadap

sesama, karena adanya proses kerjasama ini yang dibangun dengan rekan kerja dapat memudahkan dalam proses kerja dan juga dapat mempercepat waktu yang dibutuhkan. Kolaborasi ini juga dapat terjadi di pasar tradisional, yaitu adanya interaksi dan juga kerja sama antar pedagang sangat penting untuk kesuksesan bersama. Dalam konteks ekonomi pembangunan, adanya suatu kolaborasi dan juga kerjasama ini memberikan suatu dampak yang positif dan juga signifikan. Adanya kolaborasi memungkinkan mereka untuk meningkatkan efisiensi produk dan juga distribusi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dan juga menciptakan lapangan kerja. Selain itu, kerja sama juga dapat memberikan suatu bantuan yang dapat memperkuat infrastruktur lokal dan juga memfasilitasi investasi dalam pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Hal inilah yang dapat memberikan suatu kontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam menganalisis Interaksi Pedagang di Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi di Desa Tanggul Wetan ini menggunakan metode deskriptif. Pada metode ini digunakan untuk mendeskripsikan terkait suatu interaksi yang terjadi pada pedagang di pasar tradisional desa Tanggul Wetan. Selain itu, dalam menganalisis data penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini merupakan suatu pendekatan pada penelitian dengan menjelaskan atau menjabarkan secara mendalam terhadap data yang kami peroleh dari narasumber terhadap suatu fenomena sosial dalam Masyarakat. Dalam penelitian ini, kami juga melakukan wawancara secara langsung atau tatap muka dengan pedagang di pasar tradisional desa Tanggul wetan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data terhadap penelitian ini yaitu berupa suatu pernyataan tentang suatu keadaan, dan juga kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pada pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian agar dapat mencapai tujuan yang utama dari penelitian. Pada penelitian ini, kami sebagai peneliti mengambil objek penelitian terhadap pedagang pasar tradisional di Desa Tanggul Wetan. Dalam pengumpulan data, kami menggunakan beberapa cara yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati subyek penelitian kami secara langsung serta juga mengumpulkan data yang

dapat kami gunakan. Pada tempat penelitian ini, kami dapat mengamati subyek tanpa harus adanya interaksi secara langsung. Dalam tahapan observasi ini, dapat disebut sebagai sebuah proses yang kompleks pada pengumpulan data sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap subyek penelitian yaitu pedagang pasar tradisional, di Desa Tanggul Wetan.

2. Wawancara

Selanjutnya yaitu wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau dapat dikatakan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui bertemu secara tatap muka dengan subyek penelitian dengan peneliti, pada pertemuan tersebut terdapat tanya jawab yang dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara pada pedagang di pasar tradisional Desa Tanggul Wetan yang termasuk atau berhubungan serta sesuai dengan data yang dapat digunakan untuk penelitian.

3. Dokumentasi

Pada saat pengumpulan data, hal yang dapat dilakukan selain observasi dan wawancara yaitu dengan mendokumentasikan suatu kegiatan atau segala hal yang dapat berkaitan dengan data yang dapat digunakan nantinya untuk penelitian. Tujuan adanya dokumentasi dalam penelitian ini juga agar penelitian ini nantinya dapat dipertanggungjawabkan untuk kebenaran datanya. Dokumentasi ini juga dapat digunakan sebagai pendukung kelengkapan bukti penelitian..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis penelitian kami ini menggunakan teori modal sosial berdasarkan perspektif Pierre Bourdieu yang mengatakan bahwa definisi modal sosial adalah jumlah sumber daya, aktual atau maya, yang berkumpul pada seorang individu atau kelompok karena memiliki jaringan tahan lama berupa hubungan timbal balik perkenalan dan pengakuan yang sedikit banyak terinstitusionalisasikan (Field, 2011:23). kami peneliti menggunakan konsep kepercayaan, jaringan sosial dan norma sosial yang terjadi pasar tanggul wetan untuk mengetahui bagaimana modal sosial dapat terjadi di pasar tanggul wetan tersebut. Modal sosial merupakan alat yang dipakai oleh para pedagang di pasar tanggul wetan untuk mempertahankan pekerjaan mereka dan memberikan kemudahan bagi para pedagang yang berjualan di pasar tanggul wetan. dalam analisis yang disajikan bertujuan untuk mengamati sejumlah indikator modal sosial antara lain yaitu kepercayaan, jaringan sosial dan norma sosial yang terjadi di pasar tanggul wetan. Dalam penerapan modal sosial pada pedagang

pada pasar tradisional di pasar tanggul wetan dapat dilihat dengan penerapan tiga indikator modal sosial yaitu dengan kepercayaan, jaringan dan norma. adapun definisi operasional dari tiga indikator tersebut sebagai berikut:

1. kepercayaan : pelayanan yang baik dan ramah dan memasang harga jujur apa adanya sesuai dengan harga pasar. contohnya menjual barang dagangan dengan kualitas yang baik setiap harinya.
2. jaringan sosial : melakukan sikap tolong menolong antar pedagang, melakukan persaingan sehat antar pedagang, melakukan komunikasi yang baik dengan pembeli atau antar pedagang lainnya.
3. norma : menaati peraturan yang berlaku di pasar (peraturan tertulis maupun peraturan tidak tertulis, membayar iuran pasar dengan tepat waktu, menjual barang resmi (legal).

Sikap percaya antara pembeli dengan penjual merupakan unsur yang penting yang dapat dilihat dari kegiatan jual beli yang dilakukan di pasar tradisional. kepercayaan tidak hanya harus dilakukan terhadap pembeli saja melainkan kepada penjual kepercayaan harus terus terjalin seperti ketika melakukan pinjam meminjam yang dilakukan oleh pedagang. hal ini terjadi karena adanya sikap saling percaya antara satu dengan yang lainnya karena jika tidak ada hubungan baik atau sikap saling percaya maka kegiatan tersebut tidak akan dapat terjadi di dalam pasar tradisional. kepercayaan yang terjalin antara pedagang dan konsumen terletak pada kualitas barang dan harga murah yang akan dijual oleh pedagang. karena jika kualitas bagus dan mempunyai harga yang terjangkau maka konsumen akan melakukan pembelian yang terus berulang dan akan menjadi langganan di toko tersebut. hal ini juga saling menguntungkan antara penjual dan pembeli karena penjual akan mendapatkan keuntungan dari pembeli yang menjadi langganan sedangkan pembeli mendapatkan barang sesuai dengan keinginannya dengan kualitas bagus dan harga yang terjangkau.

Jaringan sosial yang terjadi di pasar tanggul wetan dapat dikatakan bahwa jaringan sosial yang terjadi antar para pedagang yaitu karena adanya rasa kekeluargaan antar pedagang di dalam pasar tanggul wetan tersebut dengan sikap saling tolong menolong antar pedagang dan kerjasama yang dilakukan oleh para pedagang di pasar tanggul wetan karena mereka menganggap bahwa mereka merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain dalam menjalankan usahanya di pasar tanggul wetan tersebut. karena di dalam pasar tanggul wetan banyak usaha yang sama antar pedagang tetapi, pedagang di sana bersaing secara sehat. jaringan sosial dengan tengkulak juga menjadi salah satu unsur penting yang harus dijalin karena dalam mendapatkan barang yang dibutuhkan oleh para pedagang. dengan adanya jaringan sosial antara pedagang dengan tengkulak maka dapat membantu

meningkatkan pedagang dalam mendapatkan barang dagangan. karena tengkulak merupakan pemasok utama untuk para pedagang yang berjualan di pasar tanggul wetan. karena setiap pedagang pasti memiliki tengkulak yang sama maka dari itu jaringan sosial antara pedagang dan tengkulak merupakan hal yang sangat penting untuk dijalin. tidak hanya tengkulak namun, jaringan sosial antara pedagang dengan konsumen juga harus terjalin baik karena pedagang dan konsumen harus memiliki komunikasi yang baik satu sama lain sehingga hal ini dapat menjadi nyaman dengan interaksi yang mereka lakukan seperti tawar menawar.

“Jika sesama pedagang ini terdapat beberapa barang yang kurang, kami disini saling membantu dan untuk keuntungannya itu dibagi dua, antara saya dengan pedagang yang mengambil barang pada saya, dan hal itu saya juga lakukan sebaliknya jika di warung saya terdapat kekurangan barang.” (Ibu Eni, 2024)

Pada penjelasan yang dijelaskan oleh Ibu Eni diatas yaitu salah satu pedagang di pasar tradisional Desa Tanggul Wetan ini yaitu membahas terkait adanya kerja sama serta saling membantu satu sama lain antara pedagang satu dengan pedagang lainnya terkait pemenuhan barang untuk jualannya. Selain adanya kerja sama yang baik tersebut, para pedagang di desa Tanggul Wetan ini juga memiliki hubungan yang baik. Dalam konteks kerja sama antar sesama pedagang di pasar tradisional ini merupakan suatu jaringan sosial yang memainkan peran dalam memfasilitasi antara interaksi dan juga pertukaran yang saling memberikan keuntungan satu sama lain. Pedagang ini sendiri seringkali membentuk suatu hubungan sosial yang kuat antara satu sama lainnya, membangun suatu hubungan atau jaringan sosial dengan didasari oleh rasa kepercayaan satu sama lain antar pedagang. Dalam pedagang pasar tradisional, kepercayaan antar sesama pedagang memungkinkan adanya suatu pertukaran informasi yang lebih efektif, pembagian sumber daya, dan kerjasama dalam upaya pemasaran bersama. Serta Ibu Eni juga menjelaskan bahwa pedagang di pasar tradisional ini memiliki hubungan yang sangat baik karena sistem pada pemasaran dan penjualannya itu sama rata tanpa adanya persaingan yang ketat antar pedagang agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan pedagang lainnya. Adanya hubungan sosial yang terjalin dengan baik tersebut antar pedagang ini juga dapat membantu memperkuat rasa identitas kolektif dan kohesi dalam komunitas. Ketika ada suatu kepercayaan antar pedagang ini, mereka akan cenderung berbagi pengetahuan dan sumber daya, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara keseluruhan. Dengan demikian, adanya kolaborasi sesama pedagang di pasar tradisional ini tidak hanya memperkuat ikatan sosial saja, akan tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi dan juga pembangunan komunitas secara keseluruhan.

Dalam suatu pasar pasti memiliki aturan yang harus para pedagang taati seperti yang terjadi di pasar tanggul wetan yaitu dengan melakukan pembayaran uang kebersihan setiap harinya dan membayar uang keamanan setiap bulan dan peraturan tersebut merupakan peraturan tertulis yang ada di pasar tanggul wetan. dan juga ada aturan harga yang tidak tertulis namun para pedagang wajib menaati peraturan harga tersebut karena peraturan harga sembako dan bumbu dapur di pasar tanggul wetan sudah dari pusat yang menginformasikan setiap harinya. dengan adanya aturan harga maka para pedagang di pasar tanggul wetan tidak perlu mencemaskan untuk mengatur harga barang yang akan dijualnya di pasar. dan para pedagang juga tidak perlu mengkhawatirkan jika barang yang dijual lebih mahal daripada pedagang lainnya. karena setiap harinya semua pedagang mendapatkan informasi harga melalui grup whatsapp pedagang pasar tanggul wetan. dengan peraturan tersebut juga dapat menguntungkan para konsumen yang akan membeli barang yang mereka butuhkan. karena mereka tidak perlu khawatir ada pedagang curang yang memainkan harga pasar seperti pedagang yang menjual barang dagangannya dengan harga yang mahal. aturan ini terjadi di antara pedagang di pasar tanggul wetan berdasarkan kesadaran masing masing individu untuk saling menghargai pedagang lainnya agar tidak terjadi perselisihan antar pedagang di pasar tanggul wetan.

“Kalau disini juga ditarik uang untuk iuran sampah dan kebersihan, iuran sampah per hari disini sebesar Rp. 3000, sedangkan iuran kebersihan perbulan sebesar Rp. 5000.”

(Ibu Eni,2024)

Pada suatu tempat maupun daerah atau komunitas, terdapat biaya yang harus dibayar oleh penduduknya dalam membiayai adanya pengelolaan sampah dan juga kebersihan tempat. Hal ini juga berkaitan dengan adanya norma yang ada pada masyarakat, seperti halnya yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan dan kebersihan, serta adanya rasa tanggung jawab dari masing-masing individu untuk dapat berpartisipasi dalam upaya mempertahankan kualitas hidup yang lebih baik. Pada hal tersebut, norma yang mampu menjadi relevan berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan dan kebersihan, serta kebutuhan dalam mempertahankan kualitas hidup dan menjaga kenyamanan tempat yang ditempati. Norma ini dapat tercermin dari dalam perilaku masyarakat yang memahami pentingnya pengelolaan sampah dan kebersihan, serta ikut berpartisipasi dalam upaya menjaga lingkungan yang seimbang dan bersih. Dengan begitu, adanya biaya iuran sampah dan kebersihan dapat dilihat sebagai bagian dari upaya masyarakat dalam mempertahankan lingkungannya dalam meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Dalam pasar tradisional, dengan diadakannya iuran seperti hal tersebut, dapat dikatakan sebagai norma

yang nantinya bisa mempengaruhi terkait bagaimana pedagang dan komunitas terpilih dalam mengelola pasar tradisional. Norma yang diterapkan dapat membantu dalam memastikan bahwa pasar tradisional tetap bisa eksis dan berfungsi dengan baik, serta nantinya bisa mempengaruhi terkait bagaimana para pedagang dapat mengelola sumber daya serta bagaimana nantinya mereka dapat dengan mudah dalam mengembangkan pasar tradisional.

“Jika permintaan di pasar banyak tetapi pemasok mengirimkan barang sedikit maka harga barang yang dijual semakin mahal, sedangkan sebaliknya jika pemasok mengirimkan barang dengan banyak tetapi permintaan di pasar sedikit, maka harga barang yang dijual semakin rendah.” (Ibu Eni, 2024)

Pada hal diatas dapat disebabkan oleh adanya sebuah ketidakseimbangan antara adanya permintaan yang tinggi dengan adanya penawaran yang terbatas. Pada situasi seperti ini pemasok memiliki kekuatan dalam menentukan harga karena mereka yang memiliki kendali atas jumlah barang yang telah tersedia. Dengan begitu, mereka bisa meningkatkan harga agar dapat memaksimalkan dalam memperoleh keuntungan dari penjualan yang lebih sedikit. Di sisi lain, jika pada permintaan pasar sedikit tetapi pemasok mengirimkan barang dalam jumlah banyak, maka harga barang yang dijual semakin rendah. Pada situasi seperti ini, pemasok mempunyai kelebihan dalam menawarkan produk yang lebih banyak dari yang biasanya dibutuhkan, sehingga mereka nantinya dapat menurunkan harga untuk meningkatkan penjualan dan mengurangi adanya biaya penyimpanan. Pada kedua situasi tersebut, pemasok memiliki kekuatan dalam menentukan harga dan dapat mengoptimalkan adanya keuntungan mereka dengan cara mengatur penawaran dan harga yang sesuai dengan permintaan pasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pasar tradisional memiliki suatu peran yang penting dalam perekonomian lokal yaitu dengan menyediakan lapangan kerja dan memasok barang-barang penting bagi masyarakat sekitar. Untuk bersaing dengan pasar modern, pedagang pasar tradisional perlu fokus dalam memberikan layanan pelanggan yang baik dan menciptakan pengalaman berbelanja yang nyaman untuk pelanggan mereka. Modal sosial di pasar tradisional, seperti kepercayaan, jaringan sosial, dan norma, sangat penting untuk keberlanjutannya. Para pedagang juga harus menjaga hubungan baik satu sama lain, dengan meningkatkan kerja sama, berbagi sumber daya dan informasi, serta berkolaborasi untuk mengatasi tantangan dalam berjualan. Kerja sama ini memperkuat jaringan usaha, daya saing, dan solidaritas mereka dalam komunitas pasar tradisional. Modal sosial ini memiliki fungsi sebagai alat bagi pedagang di pasar dalam

mempertahankan usahanya serta memberikan kemudahan dalam berjualan. Membangun jaringan sosial yang baik antara pedagang dan konsumen melalui komunikasi yang efektif sangat penting untuk kenyamanan interaksi dan negosiasi. Selain itu, kerjasama dan gotong royong antar pedagang di pasar tradisional juga sangat penting yang dapat memberikan suatu manfaat seperti memfasilitasi pertukaran sumber daya, informasi, dan upaya pemasaran bersama, memperkuat ikatan sosial dan identitas kolektif dalam masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Ermayanti, E., & Hidir, A. (2023). Modal Sosial Pedagang Buah di Pasar Pagi Cik Puan Kota Pekanbaru. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(2), 13-28.
- Field, John. 2011. *social capital*. Terjemah Nurhadi. Bantul: Kreasi Wacana Offset
- Mulyono, R. D. A. P., et al. (2024). Mentoring Smart Cultural Tourism Berbasis Potensi Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi di Desa Klungkung Kabupaten Jember. *Warta Pengabdian*, 18(1), 70-88
- Muzdalifah, S., Sukidin, S., & Suharso, P. (2019). Karakteristik pedagang tradisional di pasar Kepatihan kabupaten Jember. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 94-100.
- Ningsih, R. N., et al. (2023). Implementation of the Content Marketing Strategy By Smj By Mbok Judes Banyuwangi To Increase Customer Engagement. *Soedirman Economics Education Journal*, 5(1), 66-74.
- Rosa, D. V. (2022). Editor's Introduction: Sustaining Global Development. *Journal of Contemporary Sociological Issues*, 2(2), i-iv. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JCSI/article/view/33804/11758>
- Rukka, R. I. (2016). STUDI MODAL SOSIAL PADA PASAR TRADISIONAL (STUDI KASUS PASAR TRADISIONAL MANDONGA KOTA KENDARI) . *1(1)*(201-214), April .
- Susanto, R. Y., & Prihatminingtyas, B. (2016). Kajian Pedagang Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Di Kota Malang. Indonesia Yang Berkeadilan Sosial Tanpa Diskriminasi, 755-761.